

LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR SI SERU UNTUK ANAK TK/SD DI DESA MOJOTENGAH

Bagus Setiawan^{1*}, Fiqi Abdilah^{2*}, Abiel Putra Ardana^{3*}, Siti Aisyah^{4*}, Khairun Nisak^{5*}, Evi Rizqi Salamah⁶

^{1*}Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Prodi Teknik Sipil

^{2*}Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Prodi Hukum Keluarga

^{3*}Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Prodi Teknik Mesin

^{4*}Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

^{5*}Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Prodi Manajemen

⁶Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

^{1*} bagus.st.2014@gmail.com, ^{2*} abdillahmahda2003@gmail.com

^{3*} ardanaputra685@gmail.com, ^{4*} aisyahsnr334@gmail.com, ^{5*} nisakhairun784@gmail.com,

⁶ evirizqisalamah@unhasy.ac.id

Abstract: *The Si Seru Learning Assistance Program is a student community service activity carried out in Mojotengah Village, Bareng District, Jombang Regency. This activity aims to increase the motivation and understanding of elementary school students' learning through a fun and interactive approach. The primary conflicts faced by children in this village include limited access to additional learning and lack of learning assistance outside of school hours. This program is designed with active and creative learning methods, such as educational games, group discussions, and guidance on teaching materials. In addition, this activity also encourages the involvement of parents and the local community in supporting children's learning processes. This program is needed as a model for other sustainable learning methods in rural areas.*

Keywords: *Learning Assistance, The Fun One, Education In Mojotengah Village*

Abstrak: Program Pendampingan Belajar Si Seru ialah aktivitas kegiatan pengabdian mahasiswa pada warga yang dilaksanakan di Desa Mojotengah, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi serta pemahaman belajar siswa Sekolah Dasar melalui pendekatan yang menyenangkan serta interaktif. Konflik primer yang dihadapi anak-anak pada desa ini diantaranya ialah keterbatasan akses terhadap belajar tambahan dan kurangnya pendampingan belajar di luar jam sekolah. Program ini dirancang dengan metode pembelajaran aktif serta kreatif, seperti permainan edukatif, diskusi grup, serta bimbingan bahan ajar. Selain itu, kegiatan ini pula mendorong keterlibatan orang tua serta masyarakat setempat dalam mendukung proses belajar anak. diperlukan program ini bisa sebagai model pembelajaran cara lain yang berkelanjutan di lingkungan pedesaan

Kata kunci: Pendampingan Belajar, Si Seru, Pendidikan di Desa Mojotengah

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 368

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/krepa.v1i2.365

Copyright : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting di setiap negara buat menjamin kelangsungan hidup bangsa (Sujatmoko, 2010; Hasyim, primer & Bayu Setiawan, 2022). Pendidikan bisa mengembangkan kualitas asal daya manusia yang berperan penting pada menunjang keberhasilan pembangunan yang dilakukan suatu negara serta akan berdampak pada kesejahteraan masyarakatnya. ketika ini, pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang angka 20 Tahun 2023 perihal sistem pendidikan. warga harus belajar selama 12 tahun yaitu dari pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) menggunakan tiga jalur yaitu

pendidikan formal, nonformal dan informal.

Pada pendidikan terdapat proses pembelajaran yang dilakukan oleh pembimbing pada peserta didik atau anak yang biasanya dilakukan secara tatap muka. pada prinsipnya, setiap anak memiliki hak yang sama buat memperoleh peluang dan kesempatan pada belajar (Kay, 2021; Bahri, 2022). Meskipun demikian, tingkat pemahaman anak tidak mampu disama ratakan karena kemampuan intelektual, minat, bakat dan motivasi belajar setiap anak berbeda.

Prayitno & Amti mengemukakan perkara belajar ialah “bersikap serta kebiasaan buat hal-hal yang buruk dalam belajar seperti menunda tugas, mengulur waktu, tidak mau bertanya hal yang tidak diketahuinya dan sebagainya” (Prayitno, et al., 2004). Faktor penyebab kesulitan belajar umumnya dibagi 2 yaitu *faktor internal* serta *faktor eksternal*. *Faktor internal* adalah yang berafiliasi menggunakan segala sesuatu yang ada di diri peserta didik yang menunjang pembelajaran, seperti inteligensi, bakat, kemampuan motorik dan panca indra. *Faktor eksternal* adalah yang berhubungan dengan segala sesuatu yang ada pada luar diri peserta didik untuk mengkondisikan saat pembelajaran, seperti pengalaman, lingkungan sosial, metode belajar-mengajar, taktik belajar-mengajar dan fasilitas belajar-mengajar dan energi guru.

Dari kedua faktor diatas maka sangatlah penting diadakan serta dilakukan Bimbel terhadap peserta didik baik yang mengalami kesulitan belajar maupun yang tidak mengalami kesulitan belajar, dengan tujuan meminimalisir persoalan kesulitan belajar peserta didik.

Bimbel ialah suatu proses di mana para pembimbing memberikan dukungan pada peserta didik dengan membentuk atmosfer pembelajaran yang baik serta meningkatkan kemampuan, supaya peserta didik bisa mengatasi berbagai kesulitan belajar yang mungkin mereka hadapi agar bisa mencapai belajar yang maksimal .

kegiatan pendampingan belajar bagi peserta didik adalah salah satu program unggulan yang sangat berguna pada kegiatan. Melalui aktivitas ini, mahasiswa dapat memberikan dukungan serta donasi dalam menaikkan pemahaman dan prestasi belajar peserta didik di Desa Mojotengah. Pengetahuan serta pemahaman dasar yang baik bisa membantu peserta didik mampu menguasai materi pelajaran di taraf yang lebih tinggi. Karena itu, penting untuk melaksanakan Bimbingan Belajar bagi peserta didik guna menaikkan pengetahuan serta pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran yang mendasar.

Bimbingan belajar ialah pilihan buat menaikkan, memperbaiki, serta menaikkan kualitas pendidikan. pada dasarnya, motivasi dibalik kegiatan Bimbingan Belajar yaitu mendorong serta membantu peserta didik supaya kemampuan akademiknya berkembang, memudahkan peserta didik tahu materi, menaikkan prestasi mereka, serta membantu mereka mencapai tujuannya. Pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan Bimbel ialah aktivitas yang memberikan donasi atau pertolongan yang berarti pada orang lain oleh seorang pendidik yang ahli pada bidangnya, bidangnya buat mengambil keputusan, perubahan, atau merampungkan konflik pembelajaran.

Bimbingan belajar dilihat sebagai kemampuan buat menaikkan minat, ide atau motivasi dan prestasi siswa sekaligus menyampaikan donasi belajar. Prestasi belajar artinya taraf keberhasilan belajar di sekolah karena memberikan seberapa baik siswa secara keseluruhan pada sekolah. Hal ini penting buat lebih berbagi prestasi belajar sebab ialah pertanda prestasi akademik peserta didik. dengan Bimbel akan membantu mengarahkan siswa pada menaikkan prestasi akademiknya. Melihat keadaan tadi, mahasiswa Universitas Hasyim Asy`ary Jombang menetapkan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui bimbingan belajar. Diharapkan dengan diadakannya program ini anak-anak pada Desa Mojotengah akan semakin semangat belajar. Selain itu juga menjadi sarana penghubung bagi sekolah untuk kemajuan akademis peserta didiknya.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat atau (PKM) dilaksanakan di desa Mojotengah kecamatan Bareng kabupaten Jombang Jawa Timur. Aktivitas Bimbel ini dilakukan menggunakan metode berupa belajar secara mandiri, kelompok, pendampingan dan pelayanan pada anak-anak pada desa Mojotengah. Bimbel yang dilaksanakan diikuti sekitar 10 sampai 18 anak yang terdiri asal

jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar.

Metode yang digunakan yaitu melalui aktivitas latihan pengabdian kepada masyarakat, khususnya pelaksanaan pendampingan Bimbel. Pendampingan Bimbel di desa Mojotengah ini memakai beberapa metode pembelajaran yang disesuaikan keadaan anak-anak di desa Mojotengah. Hal primer yang dilakukan mahasiswa ialah mengidentifikasi anak-anak pada desa Mojotengah, dengan gaya belajar yang bertujuan untuk menciptakan sistem pendampingan Bimbel, kemudian dilakukan sistem pendampingan dengan memakai metode-metode yang berbeda. Tugas setiap mahasiswa dalam pendampingan Bimbel tetap sama yaitu melakukan pendampingan belajar terhadap anak-anak.

Fasilitas yang digunakan untuk membantu aplikasi kegiatan Bimbel merupakan posko, indera tulis dan buku pelajaran peserta didik. Pelaksanaan pendampingan ini berlangsung selama sekitar 2 bulan. Setiap senin sampai kamis pada pukul 17.45 sampai 18.50 WIB. kegiatan Bimbel meliputi belajar membaca, membantu tugas-tugas sekolah, penguasaan materi serta mempelajari materi baru. Pelaksanaan kegiatan Bimbel ini terbagi menjadi 4 tahap yaitu memberikan motivasi supaya membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar melalui motivasi perihal kehidupan sebagai cerita untuk membangkitkan semangat, penjelasan materi, tanya jawab dan permainan.

Hasil dan Pembahasan

Program pendampingan Bimbel "Si Seru" yg dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah di Luar Kampus (KDLK) pada Desa Mojotengah Jombang. Hal ini menyampaikan dampak positif yang signifikan, seperti peserta didik semakin giat belajar, selalu hadir pada waktu Bimbel, asal yang sebelumnya kurang lancar membaca menjadi lancar. Kegiatan ini merupakan wujud konkret pengabdian mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh pada bangku kuliah untuk membantu mempertinggi kualitas pendidikan pada masyarakat desa Mojotengah

Mahasiswa KDLK tidak hanya berperan sebagai pendamping, namun juga mengabdikan serta menjadi motivator teladan bagi anak-anak desa Mojotengah. Pendekatan yang dilakukan bersifat kekeluargaan dan penuh semangat, sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Anak-anak merasa didukung dan termotivasi karena adanya interaksi langsung dengan mahasiswa yang menyampaikan perhatian khusus, sehingga kepercayaan diri mereka meningkat.

Program ini pula berhasil mempererat hubungan sosial antar peserta didik, orang tua, serta masyarakat sekitar. Keterlibatan aktif tokoh masyarakat dan orang tua dalam mendukung aktivitas Bimbel menumbuhkan rasa kepemilikan dan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Hal ini sejalan dengan tujuan KDLK menjadi bentuk pengabdian yang tidak hanya focus pada mentransfer ilmu, namun juga pemberdayaan masyarakat secara menyeluruh.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Belajar

Gambar 1 merupakan kegiatan Bimbel yang dilakukan oleh mahasiswa diikuti kurang lebih 13 orang anak dari berbagai jenjang pendidikan mulai dari TK/SD. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 bulan serta dilaksanakan setiap hari senin sampai hari kamis pada pukul 17.45 hingga pukul 18.50. Adapun bentuk aktivitas Bimbel yang dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis dengan cara pendampingan belajar. Selama pendampingan Bimbel satu mahasiswa mendampingi dua hingga tiga anak, setiap mahasiswa memegang kelas dan materi yang diberikan sesuai jenjang sekolah, seperti anak TK belajar mengenal alphabet, belajar membaca dengan buku bacaan, sedangkan untuk anak SD/MI mengajar dengan menyesuaikan kebutuhan mereka, ketika mereka belum menguasai materi yang telah diajarkan pada sekolah mahasiswa membantu dengan mengajarkan kembali materi tadi, saat mereka memiliki tugas sekolah yang tidak dipahami mahasiswa membantu dalam mengerjakan tugas sekolah tadi, begitu juga pada pengajaran materi baru yang belum mereka pelajari sebelumnya disekolah.

Beberapa kendala yang dihadapi diantaranya keterbatasan fasilitas belajar, waktu belajar yang terbatas karena aktivitas peserta didik dan akses terhadap sumber belajar yang masih minim. Mahasiswa KDLK mengatasi hal ini dengan mengoptimalkan ruang belajar yang ada, menyediakan materi belajar yang simple mudah dipahami dan diterima agar bias dipelajari dirumah masing;masing. Pendekatan fleksibel ini memungkinkan program berjalan efektif meskipun dengan keterbatasan yang terdapat.

Menggunakan pendekatan pengabdian yang menyentuh eksklusif kebutuhan masyarakat dan anak-anak di Desa Mojotengah, acara Bimbel "Si Seru" tidak hanya menaikkan prestasi akademik, namun jua menciptakan semangat belajar serta memperkuat ikatan social. Hal ini menunjukkan bahwa KDLK merupakan sarana efektif bagi mahasiswa buat berkontribusi nyata dalam pembangunan pendidikan di wilayah pedesaan.

Simpulan

Program Bimbingan Belajar "Si Seru" yg dilaksanakan oleh mahasiswa KDLK di Desa Mojotengah sudah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak-anak pada desa Mojotengah. Melalui pendekatan pendampingan belajar, pelayanan belajar, serta belajar berkelompok, mahasiswa dapat membentuk suasana belajar yang menyenangkan serta membantu memecahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik. Selain berdampak di peningkatan pemahaman akademik, program ini juga membentuk hubungan sosial yang lebih kuat antara peserta didik, orang tua, serta masyarakat sekitar. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa keterlibatan pribadi mahasiswa dalam proses pengabdian masyarakat melalui KDLK bisa menjadi solusi terhadap banyak sekali tantangan belajar, terutama di wilayah dengan keterbatasan fasilitas dan akses pendidikan.

Saran

Melihat hasil yang positif dari program bimbingan belajar "Si Seru", disarankan agar kegiatan serupa terus dilanjutkan dan dikembangkan dengan dukungan dari pemerintah desa, sekolah dan masyarakat. Peningkatan fasilitas belajar sangat dibutuhkan untuk menunjang kenyamanan dan efektivitas proses belajar. Selain itu, keberlanjutan program harus dijaga dengan melibatkan relawan lokal atau guru sebagai pendamping setelah program KDLK selesai. Mahasiswa maupun tenaga pengajar juga perlu dibekali pelatihan tentang metode pembelajaran yang inovatif agar mampu menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Peran aktif orang tua dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah maupun di luar sekolah. Mengingat keberhasilan program ini, diharapkan model bimbingan belajar "Si Seru" dapat diadaptasi dan diterapkan di daerah lain yang memiliki tantangan pendidikan serupa.

Daftar Pustaka

- Devi Candra Kurniawati, Prety Kurniawati, Diemas Ari Agustino, & Handa Aprisco. (2023). Program Bimbingan Belajar Calistung (Membaca, Menu-lis, Berhitung) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak di Desa Dorogowok. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 1(1), 20-25. <https://doi.org/10.47134/jpi.v1i1.2086>
- Hasdiansyah, A. (2023). *Belajar Calistung Oleh Mahasiswa Program Mbkm Kampus Mengajar*. 2(2), 44-59.
- M. Saleh, M., Handayani, S. L., & Uslan, U. (2024). Program Bimbingan Belajar Gratis “Bimbel Calistung” untuk Anak-anak di Sekolah Pulau Pari. *Jurnal SOLMA*, 12(3), 1536-1540. <https://doi.org/10.22236/solma.v12i3.13259>
- Manik, S. (2020). Upaya Meningkatkan Layanan BimbinganBelajar Untuk Meningkatkan AktivitasBelajar Peserta Didik. *Jurnal Pena Edukasi*, 7(1), 29-34. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPE>
- Mulyati, E. (2024). *Implementasi Bimbingan Belajar Calistung Di Desa Oi Maci Kecamatan Sape*.
- Mutmainnah. (2022). Analisis Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung Anak Usia Dasar Melalui Bimbingan Belajar di Rumbel Arira. *Agama, Sosial Dan Budaya*, 1(1), 23-30.
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 36-43. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>
- Silalahi, J., Galingging, C. K., Hutabarat, L. E., Hutabarat, D. S., Sembiring, A. R., & Siahaan, R. Y. (2023). Bimbingan Belajar Calistung (Membaca, Menulis Dan Berhitung) Gratis Bagi Siswa Sekolah Dasar. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 804-812. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i2.5520>
- Syafriza, A. A., Junanto, M. W., Fadilah, E. A., Yanuar, D., Hanif, M. N., Zahroh, F., Munawaroh, I., Azzahro, Y. S., Mufarida, N. A., & Syamsudin, M. (2023). Analisis Peningkatan Kemampuan Calistung Melalui Bimbingan Belajar. *EDUKASI Jurnal Pendidikan & Artikel Pendidikan*, 15(02), 307-322.
- Sangsirojulillah. (2024, Agustus 28). *PENTINGNYA PENDIDIKAN DI LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR*. Retrieved from LKP Sang Siroju Lillah: <https://sangsirojulillah.com/artikel/pentingnya-pendidikan-di-lembaga-bimbingan-belajar/>